



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEY KEPUASAN DOSEN PEMAHAMAN VISI MISI PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2023

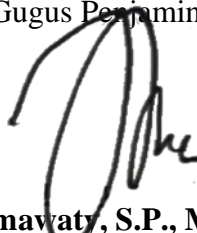
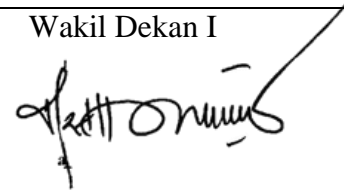



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhpalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2023
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Dr. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa visi dan misi program studi dipahami, dihayati, serta diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya dosen sebagai pelaksana utama tridharma perguruan tinggi. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan bagi dosen.

Visi dan misi program studi merupakan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, serta arah kebijakan akademik dan pengembangan institusi. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi program studi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses sosialisasi, internalisasi, dan implementasi nilai-nilai institusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan akademik, dosen memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi. Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi akan mendorong dosen untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dengan arah dan tujuan pengembangan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu kepada dosen. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses sosialisasi, pemahaman, dan implementasi visi serta misi program studi.

Pelaksanaan survei ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dosen memahami arah pengembangan program studi serta mengimplementasikannya dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan efektivitas strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen secara berkelanjutan.

Dengan adanya survei ini, diharapkan tercipta keselarasan antara visi dan misi program studi dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh dosen, sehingga mampu mendukung tercapainya mutu pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengidentifikasi efektivitas proses sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
4. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan dalam siklus PPEPP.

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan Dosen aktif pada Tahun Akademik 2022/2023.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2023. Mengingat jumlah dosen yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu tahun 2023 adalah 7 orang seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik di lingkungan program studi. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan secara menyeluruh.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik 2023. Instrumen survei disebarikan secara daring menggunakan platform Google Forms untuk memudahkan proses pengumpulan data dan meningkatkan efektivitas partisipasi responden.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarikan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Kurang Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Dosen diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan, seperti pemahaman terhadap visi program studi, tujuan program studi, proses sosialisasi visi dan misi, keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta implementasi visi dan misi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman dosen secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan masukan responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan pembacaan hasil Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r_{table} = 0,3610$$

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: <i>"Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."</i>	0,619	0.3610	Valid
2.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi : bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ipteks dan berintegritas tinggi.	0,696	0.3610	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi dalam : penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.	0,520	0.3610	Valid

4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi berupaya membentuk SDM bertaqwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami.	0,740	0.3610	Valid
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membangun kerjasama kelembagaan dan jasa konsultasi bidang kehutanan.	0,653	0.3610	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa	0,494	0.3610	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepeentingan	0,774	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,769	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

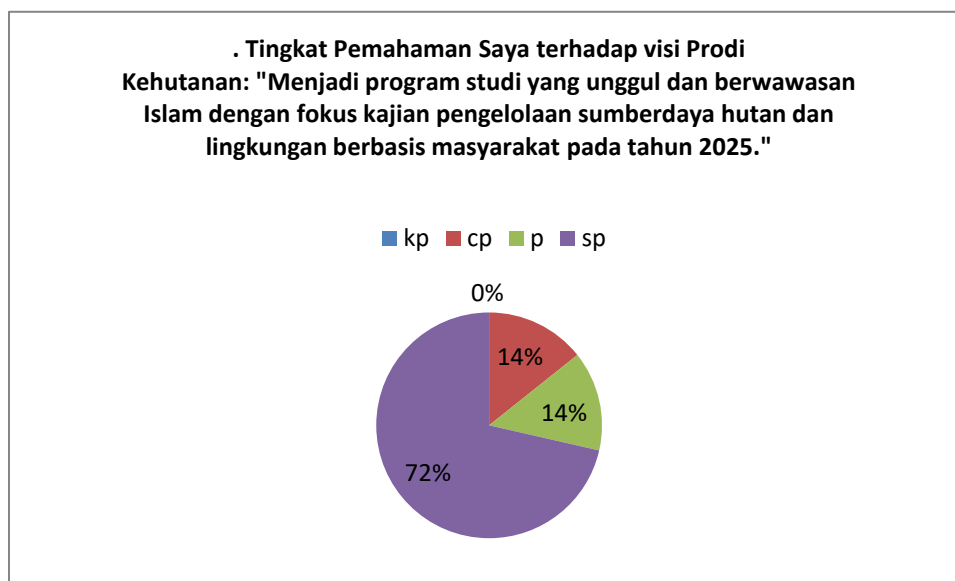
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,769, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Visi Misi Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-4. Skala tersebut menunjukkan 1) Kurang Paham, 2) Cukup Puas, 3) Puas, 4) Sangat Paham. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."

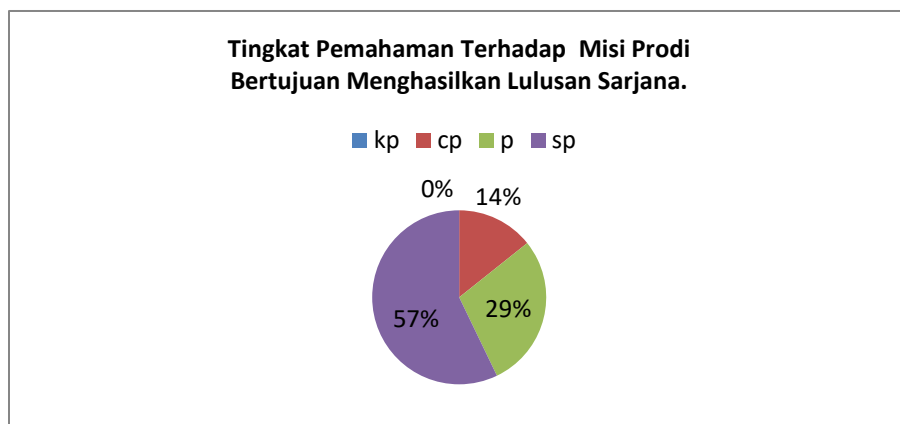


Berdasarkan hasil survei tingkat pemahaman terhadap visi Program Studi Kehutanan yang memperoleh nilai Sangat Paham (SP) sebanyak 5 responden, Paham (P) sebanyak 1 responden, Cukup Paham (CP) sebanyak 1 responden, dan Kurang Paham (KP) sebanyak 0 responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah memahami visi Program Studi Kehutanan dengan baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa visi Program Studi Kehutanan, yaitu *"Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025"*, telah tersosialisasikan secara efektif kepada sivitas akademika. Dominasi responden pada kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa arah pengembangan program studi, nilai-nilai keislaman, serta fokus kajian pengelolaan sumber daya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat telah dipahami secara jelas oleh sebagian besar responden.

Meskipun demikian, masih terdapat responden yang berada pada kategori Paham dan Cukup Paham, yang menunjukkan bahwa upaya sosialisasi dan internalisasi visi program studi perlu terus ditingkatkan agar seluruh sivitas akademika memiliki tingkat pemahaman yang seragam dan lebih mendalam. Tidak adanya responden pada kategori Kurang Paham merupakan indikator positif bahwa penyampaian informasi terkait visi program studi telah berjalan dengan baik.

2. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi Bertujuan Menghasilkan Lulusan Sarjana.



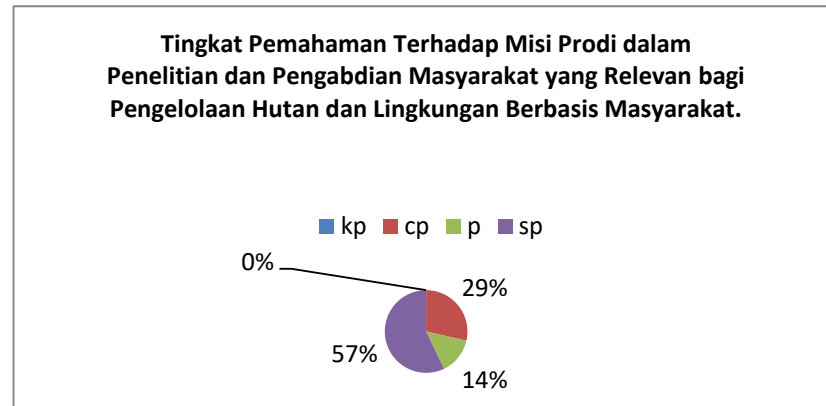
Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 2 responden (28,57%) pada kategori Paham (P), 1 responden (14,29%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas sesuai dengan visi dan tujuan program studi. Dominasi kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa informasi mengenai misi program studi telah tersampaikan dengan baik melalui berbagai kegiatan akademik, sosialisasi, serta implementasi kurikulum yang dijalankan.

Adanya responden yang berada pada kategori Paham dan Cukup Paham menunjukkan bahwa pemahaman terhadap misi program studi secara umum sudah baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan melalui kegiatan sosialisasi, penguatan komunikasi, dan internalisasi nilai-nilai misi program studi agar seluruh sivitas akademika memiliki tingkat pemahaman yang lebih merata dan mendalam.

Tidak adanya responden yang berada pada kategori Kurang Paham merupakan indikator positif bahwa misi Program Studi Kehutanan telah dikenal dan dipahami oleh seluruh responden. Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana berada pada kategori baik hingga sangat baik, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

3. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Relevan bagi Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Berbasis Masyarakat.

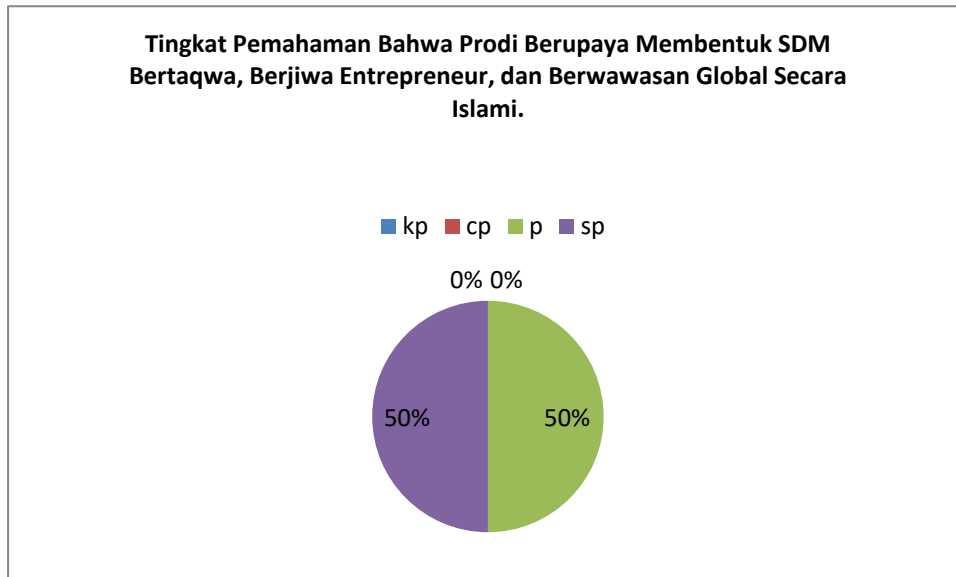


Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 1 responden (14,29%) pada kategori Paham (P), 2 responden (28,57%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memahami dengan baik misi Program Studi Kehutanan yang menekankan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tingginya jumlah responden pada kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa arah dan tujuan program studi dalam menghasilkan penelitian serta kegiatan pengabdian yang berkontribusi pada pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat telah tersosialisasikan dengan baik.

Keberadaan responden pada kategori Paham dan Cukup Paham menunjukkan bahwa secara umum pemahaman terhadap misi tersebut sudah berada pada kategori baik. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan sosialisasi dan penguatan pemahaman melalui berbagai kegiatan akademik, seminar, penelitian kolaboratif, serta program pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini penting agar seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mendukung pengelolaan sumber daya hutan dan lingkungan yang berkelanjutan.

4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Berupaya Membentuk SDM Bertaqwa, Berjiwa Entrepreneur, dan Berwawasan Global Secara Islami.



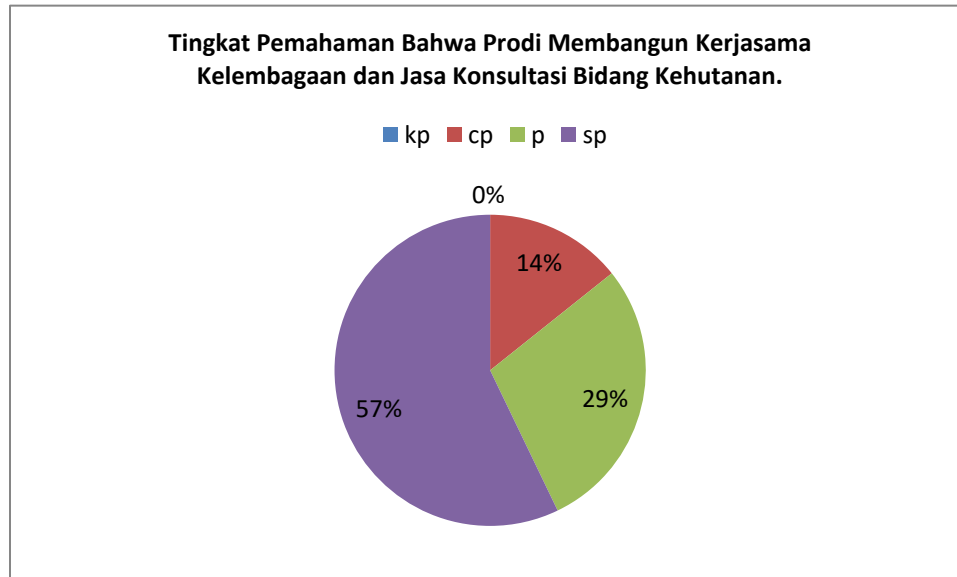
Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan berupaya membentuk sumber daya manusia (SDM) yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami, diperoleh hasil bahwa 3 responden (42,86%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 3 responden (42,86%) pada kategori Paham (P), 1 responden (14,29%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami dengan baik komitmen Program Studi Kehutanan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang kehutanan, tetapi juga memiliki karakter keislaman yang kuat, jiwa kewirausahaan, serta wawasan global yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Tingginya jumlah responden pada kategori Sangat Paham dan Paham mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang menjadi dasar pengembangan sumber daya manusia di program studi telah tersosialisasikan dan dipahami secara baik oleh responden.

Keberadaan responden pada kategori Cukup Paham menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil responden yang memerlukan penguatan pemahaman terkait implementasi nilai-nilai ketakwaan, kewirausahaan, dan wawasan global dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, program studi perlu terus meningkatkan sosialisasi melalui

kegiatan pembelajaran, pelatihan kewirausahaan, program pengembangan karakter Islami, serta berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan kompetensi global mahasiswa.

5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Jasa Konsultasi Bidang Kehutanan.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan membangun kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi di bidang kehutanan, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 2 responden (28,57%) pada kategori Paham (P), 1 responden (14,29%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

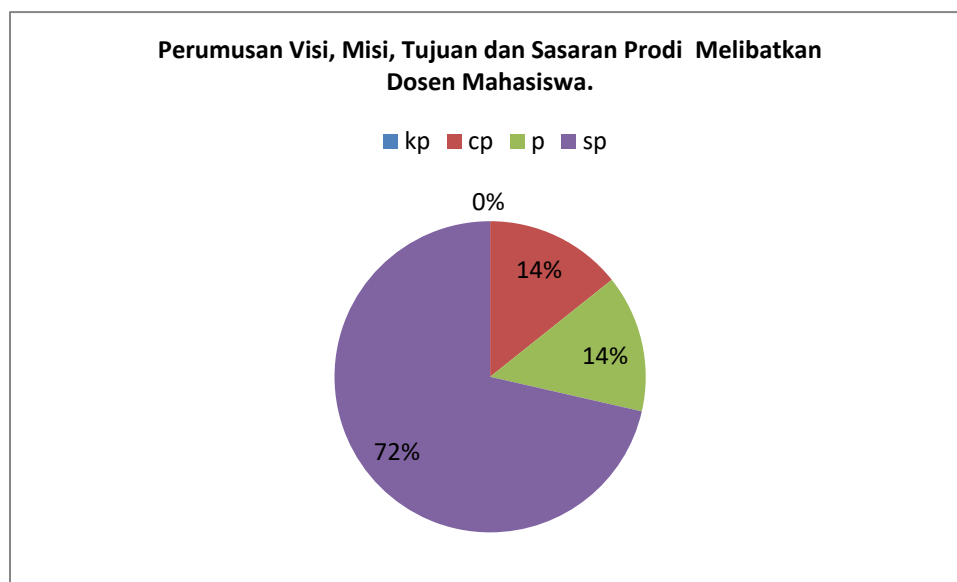
Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memahami dengan baik upaya Program Studi Kehutanan dalam mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai lembaga, instansi pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, serta pihak-pihak lain yang relevan dalam bidang kehutanan dan lingkungan. Selain itu, responden juga memahami bahwa program studi berperan dalam menyediakan jasa konsultasi yang dapat mendukung pengelolaan sumber daya hutan, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Dominasi kategori Sangat Paham menunjukkan bahwa informasi mengenai kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi telah tersosialisasikan dengan baik kepada sivitas akademika. Hal ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam memperkenalkan berbagai bentuk

kemitraan yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperluas peluang pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen.

Meskipun demikian, masih terdapat responden yang berada pada kategori Paham dan Cukup Paham, sehingga program studi perlu terus meningkatkan sosialisasi mengenai bentuk, manfaat, dan capaian kerja sama kelembagaan yang telah dilakukan. Informasi yang lebih intensif mengenai implementasi kerja sama dan layanan konsultasi dapat membantu meningkatkan pemahaman seluruh sivitas akademika terhadap peran strategis program studi dalam membangun jejaring dan kontribusi profesional di bidang kehutanan.

6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa.



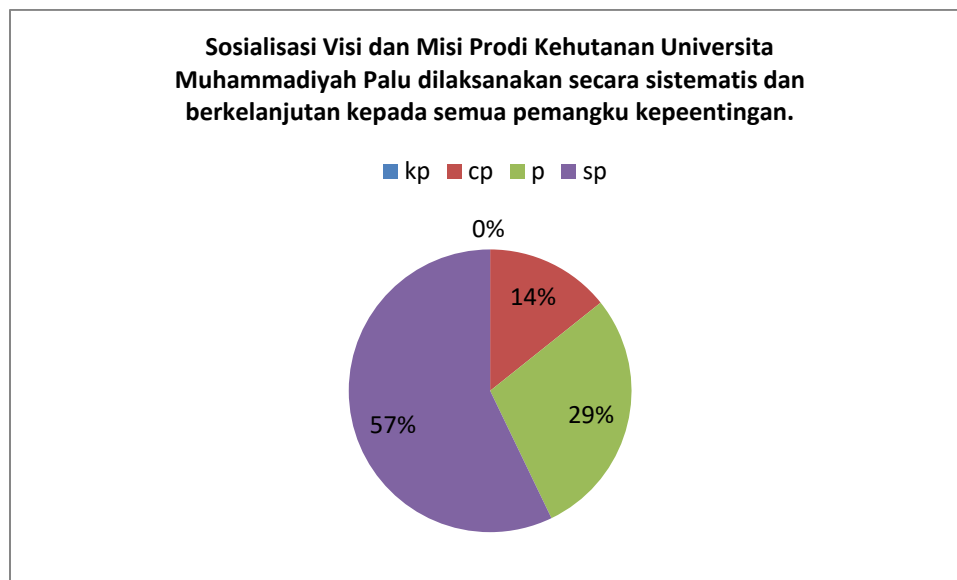
Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa 5 responden (71,43%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 1 responden (14,29%) pada kategori Paham (P), 1 responden (14,29%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Kehutanan. Dominasi kategori Sangat Paham

mengindikasikan bahwa mekanisme penyusunan VMTS yang bersifat partisipatif telah diketahui dan dipahami oleh sebagian besar responden. Hal ini mencerminkan adanya keterbukaan dan komitmen program studi dalam melibatkan berbagai unsur sivitas akademika untuk memberikan masukan dalam proses perencanaan dan pengembangan program studi.

Adanya responden yang berada pada kategori Paham dan Cukup Paham menunjukkan bahwa meskipun pemahaman secara umum sudah sangat baik, masih diperlukan peningkatan sosialisasi terkait proses, tahapan, dan bentuk keterlibatan dosen serta mahasiswa dalam penyusunan VMTS. Kegiatan sosialisasi, forum diskusi, rapat evaluasi, maupun penyebaran informasi mengenai hasil perumusan VMTS dapat terus ditingkatkan agar seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh.

7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universita Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan.



Berdasarkan hasil survei mengenai sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 2 responden (28,57%) pada kategori Paham (P), 1 responden (14,29%) pada kategori Cukup Paham (CP), dan tidak terdapat responden pada kategori Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami dengan baik bahwa Program Studi Kehutanan telah melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan kepada berbagai pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, maupun mitra kerja sama. Tingginya persentase responden pada kategori Sangat Paham menunjukkan bahwa berbagai media dan kegiatan sosialisasi yang dilakukan program studi telah berjalan secara efektif sehingga visi dan misi program studi dapat dipahami oleh sebagian besar responden.

Keberadaan responden pada kategori Paham dan Cukup Paham mengindikasikan bahwa meskipun pelaksanaan sosialisasi telah berjalan dengan baik, masih terdapat ruang untuk meningkatkan intensitas dan jangkauan penyampaian informasi. Program studi dapat terus memperkuat upaya sosialisasi melalui berbagai media informasi, kegiatan akademik, rapat koordinasi, orientasi mahasiswa, laman resmi program studi, serta kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal agar pemahaman terhadap visi dan misi semakin merata.